

**RESPON PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PENYEDIAAN
BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN ACEH**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh:

FIRNANDA SAFITRI

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Diploma-III Ilmu Perpustakaan
NIM: 140504019**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2017 M/ 1439 H**

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu beban studi Program Diploma III dalam bidang Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Nama **Firnanda Safitri**
Nim **140504019**

Pembimbing I



Fahmi Sofvan, MA

NIP :197721012007101002

Pembimbing II



Rahmaniah, SE, MM

NIP : 19800821 200604 2 005

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah di bimbing oleh panitia dan di sahkan oleh panitia ujian Fakultas Adab Dan Humaniora dan di nyatakan lulus Program Studi Diploma III dalam bidang Ilmu Perpustakaan

Firnanda Safitri

140504019

RESPON PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PENYEDIAAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Banda Aceh, 13 juni 2017

Pembimbing I



Fahmi Sofvan, MA

NIP : 197721012007101002

Pembimbing II



Rahmaniah, SE, MM

NIP : 19800821 200604 2 005

Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan



Ruslan, M. Si, M. LIS

NIP : 1977010120006041004

Dekan Fakultas Adab

Humaniora



Syaifuluddin, MA, Ph.D

NIP : 19700101199703 1 005

Persembahan



“Sesungguhnya telah ada kesukaran dan dikemudahan, apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka bersegeralah mengerjakan urusan yang lain dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Qs. Al-Insyirah 6-8)

Hanya kepada Allah tempat berharap

Hanya kepada Allah tempat meminta

Hanya kepada Allah tempat berserah

Segala masalah yang merintang

Ya Allah Ya Rabby

Terima kasih atas nikmat dan rahmat mu

Hari ini hamba bahagia sebuah perjalanan panjang dan gelap ...

Telah engkau berikan secercah cahaya yang terang ditengah malam.

Syukur Alhamdulillah

Sujud syukur kepada-mu ya Allah

Berkat ridha dan kehendakmu

Hamba dapat meraih keberhasilan ini

Kini hamba tersenyum dalam iradat-mu

Kini hamba baru mengerti arti kesabaran dalam penantian.....

Ayahda tercinta

Bahumu amat lelah dan kaki mu amat letih dengan bebanku

Semangat mu telah membangkitkan rasa tanggung jawabku

Dari cucuran keringatmu, kuraih apa yang dulu kudambakan

Dengan belaian kasih sayangmu, kurasakan indahnya kehidupan

Hanya dengan nasehatmu aku selalu merasa tenang

Ibunda tercinta

Kasih mu sepanjang masa untukku

Dengan kasih sayang mu membuat aku tegar, sabar dan mengantar kan untuk mencapai cita-cita yang takkan pernah kuraih tanpa kalian berdua. Aku persembahkan karya kecil ini kepada yang tersayang kedua orang tuaku, Ayahda syafaruddin dan ibunda tercinta Irawati.

Terima kasih kepada sahabat dan kawan-kawan DIII IP angkatan 2014 semua yang telah mencurahkan kasih sayang dan pengorbanan yang cukup besar kepadaku, yang tak bisa disebut satu-persatu. Bersama kalian sebuah kenangan yang tak pernah kulupakan.

Firnanda Safitri

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan KKU ini yang berjudul : **“RESPON PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PENYEDIAAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS DAN KEARSIPAN ACEH”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa KKU ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Fahmi Sofyan, MA. selaku dosen pembimbing pertama, yang telah membimbing dalam menyelesaikan penulisan KKU ini.
2. Rahmaniah. SE, MM. selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan KKU ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humanioran Syarifuddin, M.a., Ph.D beserta stafnya yang telah membantu penulis.
4. Ketua Prodi DIII Ilmu Perpustakaan Ruslan, M.Lis. beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan KKU ini.
5. Bapak Nazaruddin S.Ag.SIP.,MLIS. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
6. Para pustakawan yang telah berpartisipasi dalam memberikan peminjaman buku kepada penulis, dalam menyelesaikan KKU ini.

7. Drs. Mustafa selaku kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, serta Kabid Pelayanan Perpustakaan Bapak Muhammad Zaini S, sos. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan LKP di Perpustakaan tersebut.
8. Kedua orang tua tercinta, (Ibunda dan Ayahanda) serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendoakan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moral maupun materil demi kesuksesan Ananda.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Diploma III Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014, yang telah memberikan motivasi, inspirasi, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan KKU ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Dan semoga KKU ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 10 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Metode Penelitian	8
BAB II :LANDASAN TEORITIS	15
A. Pengertian Respon Pengguna.....	15
B. Layanan Penyediaan Bahan Pustaka.....	16
1. Pengertian Layanan Penyediaan Bahan Pustaka.....	16
2. Tujuan dan Fungsi Layanan Penyediaan Bahan Pustaka.....	17
3. Jenis-Jenis Koleksi Bahan Pustaka	20
BAB III :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.....	21

1. Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	21
2. Visi dan Misi	22
3. Tugas Pokok dan Fungsi	23
4. Koleksi	24
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan.....	29
BAB IV :PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR KEPUSTAKAAN	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi memegang peranan yang besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena informasi meningkatkan efisiensi ilmu pengetahuan. Kebutuhan informasi merupakan hak hakiki yang dimiliki oleh setiap manusia, perpustakaan sebagai pusat informasi diwajibkan untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik, sehingga dapat menarik perhatian pengguna perpustakaan dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda-beda seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen dan masyarakat umum lainnya. Perpustakaan sebagai informasi harus memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kepentingan pengguna, agar perpustakaan dapat memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda-beda bagi pengguna.

Perpustakaan yang menyediakan informasi dan memberikan layanan kepada pemustaka dari seluruh kelompok masyarakat adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum, sebahagian atau seluruhnya, yang terbuka untuk umum dengan tidak memandang perbedaan warna kulit, jenis kelamin, usia, status sosial, agama, kepercayaan.

Perpustakaan Umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, hal ini sesuai yang diamanatkan oleh Undang-undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Perilaku pengguna informasi berkaitan dengan kondisi yang ada disekitarnya. Kedatangan pengguna ke perpustakaan merupakan bagian dari orientasi mereka dalam mencari informasi(Darmono:2001).² Olehkarena itu, kesiapan perpustakaan untuk memberikan dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan pengguna berpengaruh terhadap respon pengguna informasi.

Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan oleh suatu perpustakaan untuk memenuhi kepuasan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan adalah dengan adanya penyediaan bahan pustaka yang terencana dan terarah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang dilayani dalam menunjang keberhasilan program perpustakaan. Kegiatan penyediaan bahan pustaka tergantung pada proses seleksi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, dan anggaran yang tersedia. Pada prinsipnya penyediaan bahan pustaka disetiap perpustakaan mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala macam bentuk, seperti buku, majalah, brosur, tukar menukar, maupun pembelian (Soeatminah,1992:27).³ Dapat

¹Darmono, *Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*,(Jakarta:Grasindo Perpustakaan Sekolah,2007).

²_____,*Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi*.(2001) Dalam Buletin FKP2T, Th. VI, No. 1-2.

³ Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius,1992), Hlm 27.

dikatakan bahwa penyediaan bahan pustaka adalah suatu proses kerja untuk mengidentifikasi dan menghimpun bahan-bahan yang sesuai untuk dijadikan koleksi.

Kegiatan penyediaan bahan pustaka tidaklah mudah dilakukan, karena dalam kegiatan penyediaan bahan pustaka harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pengguna perpustakaan sehingga koleksi perpustakaan dapat bermanfaat bagi pengguna. Kegiatan penyediaan bahan pustaka ini dilakukan oleh tim khusus, yang tugasnya untuk menyeleksi bahan pustaka yang layak untuk dijadikan koleksi di perpustakaan. Jadi tidak semua bahan pustaka itu dapat dijadikan koleksi di perpustakaan, koleksi yang sesuai dengan kebutuhan akan menjamin mutu layanan perpustakaan dan menciptakan respon yang baik dari pengguna yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Tetapi apakah kegiatan penyediaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Pada kenyataannya hal tersebut sama dengan respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dimana kualitas pelayanan yang diterima pengguna informasi mempengaruhi respon dan loyalitas di waktu yang akan datang. Menurut pengamatan yang saya lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh para petugas di perpustakaan kurang menanggapi pengguna perpustakaan dalam pencarian informasi, sehingga kapasitas pengguna perpustakaan menurun setiap tahunnya.

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ RESPON PENGGUNA TERHADAP LAYANAN PENYEDIAAN BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH “ karena menurut peneliti masalah tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah:

1. Bagaimana respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apakah penyediaan bahan pustaka di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh sesuai dengan kebutuhan pengguna/pemustaka ?
3. Bagaimana peranan pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengguna/pemustaka terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terhadap masyarakat.Adapun tujuan khusus,adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Untuk mengetahui kebutuhan pengguna dalam pencarian bahan pustaka di Dinas dan Kearsipan Aceh?
3. Untuk mengetahui peranan pustakawan dalam meningkatkan kualitas layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk memperoleh pengalaman di bidang penelitian yang merupakan penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
3. Membantu pengguna dalam menerapkan strategi belajar melalui pemanfaatan bahan pustaka di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
4. Bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami karya kertas utama ini, perlu kiranya diberikan penjelasan istilah terlebih dahulu, karena tidak mustahil dalam suatu istilah mengandung beberapa pengertian sehingga

dapat menimbulkan bermacam-macam makna yang saling bertentangan. Istilah-istilah yang penulis perlu jelaskan yaitu respon pengguna, pengguna, petugas perpustakaan, dan layanan penyediaan bahan pustaka.

1. Respon Pengguna

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa respon adalah reaksi, tanggapan, sambutan, ataupun jawaban.⁴ Respon pengguna adalah tanggapan yang ditunjukkan oleh pengguna terhadap layanan yang diterapkan di perpustakaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan “pengguna” artinya perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁵ Sedangkan pengguna yang penulis maksudkan disini adalah pengguna yang menggunakan atau memanfaatkan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Petugas Perpustakaan

Petugas Perpustakaan adalah dua kata yang satu sama lain berbeda arti. Petugas adalah orang yang bertugas melakukan sesuatu. Sedangkan Perpustakaan berasal dari kata “pustaka” artinya kitab atau buku.⁶ Petugas perpustakaan yang penulis maksudkan disini adalah orang (pustakawan) yang bertugas melayani pengguna mendapatkan informasi dan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁴ Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diva Publisher, 2007), hlm. 7

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

⁶ Ibid.

3. Layanan Penyediaan Bahan Pustaka.

Bahan pustaka adalah bagian dari koleksi perpustakaan. Menurut Bafadal (2001:24) menyatakan “bahwa bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fiksi, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi”.⁷ Layanan Penyediaan Bahan Pustaka adalah kegiatan mencari dan menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui koleksi setempat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (lukisan) secara rinci, sistematis, aktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti.⁸

a. Rancangan Penelitian

Dalam metode ini penulis mencoba memberi gambaran tentang fenomena dan kenyataan-kenyataan yang ditemukan seperti halnya bagaimana respon pengguna (pemustaka) terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini sejalan dengan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial

⁷ Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 309.

dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk memberikan makna yang mendalam agar dapat melihat fenomena yang ada saat sekarang.¹⁰ Sasaran Penelitian diarahkan pada usaha menguasai teori-teori dasar penelitian yang bersifat deskriptif, dengan mementingkan penguasaan proses penelitian, membatasi studi dengan fokus kajian, menentukan kriteria untuk memeriksa keabsahan data dan hasil penelitian bisa diterima serta dibenarkan oleh kedua pihak, yaitu pihak peneliti dan yang diteliti (responden). Peneliti mengamati dan menyimpulkan hasil persepsi pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh serta pengaruhnya terhadap minat berkunjung pemustaka.

b. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief Telp (0651) 7552323 Fax.(0651) 7551951. Waktu penelitian dihitung sejak observasi awal perancangan penelitian sampai selesai penelitian sebenarnya yaitu sejak 16 Februari sampai dengan 10 Mei 2017. Perpustakaan tersebut dipilih karena perpustakaan itu merupakan tempat praktek kerja lapangan peneliti dan perpustakaan umum yang melayani pengguna dari berbagai kalangan dengan

⁹ Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm. 20.

¹⁰ _____, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 62.

bermacam layanannya dimana salah satunya adalah layanan penyediaan bahan pustaka. Selain itu perpustakaan tersebut mudah dijangkau.

a) Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian dalam proposal ini adalah bagaimana para petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan terhadap penggunanya dan apa respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

b) Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna (pemustaka) yang telah menjadi anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan jumlah pengguna perpustakaan rata-rata 300 orang perhari.

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.¹² Pada penelitian ini, penulis mengambil waktu selama sepuluh hari dari tanggal 27 April

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), cet. ke-9, hlm. 5

¹² _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 301.

sampai 4 Mei 2017 mulai jam 08.00 wib pagi sampai jam 12.15 wib siang. Untuk melakukan pengumpulan data, angket dan observasi. Selama sepuluh hari penelitian jumlah responden yang terkumpul sebanyak 33 orang.

c) Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Riset Lapangan (Field Research). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara:

- 1) Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis. Semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara menatap kejadian, gerak, atau proses. Metode observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk melihat langsung sejauh mana respon pengguna di perpustakaan.
- 2) Kuesioner (angket) : adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertentu yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang penulis ketahui.¹³

d) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah atau menganalisis data merupakan tahapan penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁴ Tujuan utama dari analisa data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.¹⁵ Adapun proses analisa data melalui tiga tahap kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan makna menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian data, adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Menganalisa dan menyajikan data dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif.¹⁶

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1986), hlm. 83.

¹⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 191.

¹⁵ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 1288.

¹⁶ Husaini Husman dan Purnomo, Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 87-88.

3. Penarikan kesimpulan adalah, kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penulis harus sampai kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian itu dilaksanakan. Makna yang harus dirumuskan penulis dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.¹⁷

Bersumber dari tiga alur dalam menganalisis data diatas penulis dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi dan angket di lapangan. Data tersebut disusun dan disajikan sedemikian rupa agar dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah oleh penulis guna untuk menganalisa data dan dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Data yang telah terkumpul melalui angket diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah Sampel

100% : Bilangan tetap¹⁸

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 1198), hlm. 50.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Respon Pengguna

1. Pengertian Respon Pengguna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia respon berarti pandangan dari seseorang atau banyak orang akan banyak hal atau tanggapan yang didapat atau diterima. Menurut Bimo Walgito menjelaskan pengertian tentang respon atau tanggapan dianggap sebagai kumpulan penginderaan, sebagai proses pengenalan objek yang merupakan aktifitas kognisi dimana otak aktif menggabungkan *kumulasi* (tumpukan) pengalaman dan ingatan masa lalu serta aktif menilai untuk memberikan makna dan penilaian baik atau buruk.¹⁹

Menurut penulis, respon merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh indera manusia itu sendiri apa saja yang hendak dilihat atau dirasakan dari luar inderanya terhadap suatu objek yang ada disekitar manusia tersebut. Sedangkan Pengguna yaitu orang yang menggunakan suatu objek. Dalam hal ini pengguna sering disebut dengan istilah pemustaka yaitu pengguna perpustakaan.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa respon adalah proses pengenalan terhadap objek (benda, manusia, gagasan) gejala dan peristiwa melalui panca indra sehingga dengan serta mereka aktif memberi makna dan nilai kepada suatu objek dengan menonjolkan sifat khas dari suatu

¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 87-88.

objek sehingga hasil respon (tanggapan) bisa berupa persepsi atau penilaian yang berbeda dari individu.

B. Layanan Penyediaan Bahan Pustaka

1. Pengertian Layanan Penyediaan Bahan Pustaka

Penyediaan bahan pustaka adalah salah satu dari kegiatan pelayanan teknis pada suatu perpustakaan dalam usaha untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui kegiatan penyediaan bahan pustaka tersebut, perpustakaan berusaha menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, brosur, dan koleksi non cetak seperti kaset, audio visual, microfilm, mikrofis, piringan hitam, video kaset, CD-ROM, dan lain-lain. Menurut Sulisty Basuki (2001:27) penyediaan bahan pustaka merupakan konsep yang mengacu kepada prosedur sesudah kegiatan pemilihan untuk memperoleh dokumen, yang digunakan untuk mengembangkan dan membina koleksi atau himpunan dokumen yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan informasi serta mencapai sasaran unifikasi informasi.²⁰

2. Tujuan dan Fungsi Layanan Penyediaan Bahan Pustaka

a) Tujuan Layanan Penyediaan bahan pustaka

Penyediaan bahan pustaka dimaksudkan agar koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesesuaian diharapkan dapat

²⁰ Sulisty Basuki, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 27

meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana, serta anggaran yang tersedia. Dengan adanya layanan penyediaan bahan pustaka maka koleksi perpustakaan dapat dibina sebaik mungkin sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai.

Perpustakaan Nasional RI (2002:6) menyatakan bahwa program pengembangan koleksi bertujuan :

1. Menetapkan kebijakan pada rencana penyediaan bahan pustaka.
2. Menetapkan metode yang sesuai dan terbaik untuk penyediaan bahan pustaka.
3. Mengadakan pemeriksaan langsung pada bahan pustaka yang dikembangkan.
4. Menetapkan skala prioritas pada bahan pustaka yang dikembangkan.
5. Mengadakan kerjasama antara perpustakaan pada penyediaan bahan pustaka dan pelayanan setiap unit perpustakaan.
6. Melakukan evaluasi pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

b) Fungsi Layanan Penyediaan bahan pustaka

pelayanan informasi kepada pengguna. Untuk itu perlu di dasari oleh petugas, anggota staff, dan pengguna bahwa secara umum menjaga koleksi perpustakaan menjadi tanggung jawab bersama. Adapun kebijakan penyediaan bahan pustaka berfungsi sebagai :

1. Pedoman bagi para selektor untuk bekerja lebih terarah.
2. Sarana komunikasi untuk memberitahu kepada para pengguna, administrator, dewan Fungsi penyediaan bahan pustaka adalah menghimpun dan menyediakan bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan. Bagian penyediaan bahan pustaka juga sangat memerlukan pembinaan bahan pustaka atau koleksi. Pembinaan koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari kerja pelayanan teknis yang harus dilakukan perpustakaan dalam usahanya untuk memberikan Pembina dan pihak lain, apa cakupan dan cirri-ciri koleksi yang telah ada dan rencana untuk pengembangan selanjutnya.
3. Sarana perencanaan untuk membantu dalam proses alokasi dana.

Sedangkan menurut Darmono (2001:55) kebijakan penyediaan koleksi berfungsi sebagai pedoman, sarana komunikasi, dan perencanaan, sebab kebijakan tersebut :

1. Menjelaskan cakupan koleksi yang telah ada dan rencana pengembangan selanjutnya, agar diketahui oleh staf perpustakaan, pengguna, administrator, dan dewan pembina perpustakaan.
2. Memberi deskripsi yang sistematis tentang srategi pengolahan dan pengembangan koleksi yang diterapkan di perpustakaan.
3. Menjadi pedoman bagi para pustakawan sehingga ketaatan dalam proses seleksi yang terjamin, koleksi yang responsive dan seimbang serta dana dimanfaatkan dengan sebijaksana mungkin.

4. Menjadi standar tolak ukur untuk menilai sejauh mana sasaran pengembangan koleksi tercapai.
5. Berfungsi sebagai sumber informasi dan paduan bagi staf yang baru mulai berpartisipasi dalam pengembangan koleksi.
6. Memperlancar koordinasi antar anggota staf penyediaan koleksi, serta memperlancar antar perpustakaan dalam pengembangan koleksi.
7. Membantu menjaga kontinuitas, khususnya apabila koleksi besar, serta menjadi kerangka kerja yang memperlancar transisi dari pustakawan lama ke penggantinya.
8. Membantu pustakawan menghadapi penyediaan berkenaan bahan yang telah diseleksi atau ditolak.
9. Mengurangi pengaruh kolektor tertentu dan selera tertentu.
10. Membantu mempertanggung jawabkan alokasi anggaran.
11. Menjadi sarana komunikasi, baik dengan masyarakat yang dilayani maupun pihak luar lain yang memerlukan informasi mengenai tujuan dan rencana penyediaan dan pengembangan koleksi.²¹

3. Jenis-Jenis Koleksi Bahan Pustaka

Sebuah perpustakaan akan menyesuaikan jenis koleksinya dengan lembaga tempat bernaung dan fungsi perpustakaan. Untuk dapat memberikan informasi semaksimal mungkin kepada pengguna, maka perpustakaan harus berusaha menyediakan koleksi yang beraneka ragam,

²¹ Darmono, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 55

jenis dan bentuk, serta kandungan informasinya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koleksi perpustakaan tidak terbatas hanya pada buku saja, tetapi meliputi segala macam bentuk cetak dan rekaman.

Koleksi atau bahan pustaka ada beberapa macam, hal ini tergantung dari mana kita meninjaunya. Jenis-jenis koleksi dapat ditinjau dari bentuk fisik dan juga dari isinya.²²

1) Bentuk dari fisik koleksi

- a. Koleksi berupa buku, contohnya buku Bahasa Indonesia, buku tentang ilmu pengetahuan, dan buku tentang psikologi.
- b. Koleksi tapi bukan buku, contohnya piring hitam, globe, dan peta.

2) Bentuk dari isi

- a. Koleksi Fiksi, contohnya novel, cerpen, dan cerita anak-anak.
- b. Koleksi non-fiksi, contohnya biografi, buku referensi, kamus, ensiklopedi dan surat kabar.²³

²² Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 17.

²³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm 282.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pertama didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi saat itu sebanyak 80 eksemplar dan 2 orang pegawai. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8429/c/B.3/1979 namanya berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada Tahun 1989, terbitlah Keppres No. 11/1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah. Kemudian dengan terbitnya Keppres No. 50/1997 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI, berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Terbitnya Perda No. 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi NAD. Pada UUD 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh dan Qanun No. 5/2007 tentang Perubahan Struktur Organisasi Pemerintah Aceh, maka Badan Perpustakaan Aceh digabung dengan Badan Arsip Provinsi Aceh sehingga namanya menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh.²⁴ Terakhir UUD

²⁴ Brosur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, tahun 2015.

23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, nama Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari lembaga pemerintah maupun NGO seperti Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Goethe Institute, UNESCO, Kota Augsburg Jerman, dan lain-lain.

B. Visi dan Misi

Visi “Arsip dan Perpustakaan sebagai sumber informasi dan sarana pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang islami”.

Misi :

1. Meningkatkan Pelayanan dan Sarana Kearsipan dan Perpustakaan.
2. Menggali, Menyelamatkan, Melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai islam.
3. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme apparatus kearsipan dan perpustakaan.
4. Membina dan Mengembangkan minat dan budaya baca.
5. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
6. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan didalam dan diluar negeri.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagai mana yang dimaksud pada pasal 123, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan badan.
2. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah, dan jangka panjang.
3. Perumusan kebijakan teknis dan program perpustakaan dan kearsipan.
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan.
5. Pengelolaan/pengolahan bahan pustaka dan arsip.
6. Pelayanan teknologi perpustakaan dan kearsipan.
7. Penyelenggaraan deposit/citra daerah dan budaya baca serta khasanah arsip.
8. Penyelenggaraan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, dan keuangan.
9. Pengembangan kelompok fungsional di bidang perpustakaan dan kearsipan.
10. Pembinaan unit pelaksana teknis badan.

D. Koleksi

Koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh saat ini adalah 42.510 judul buku/340.066 eksemplar yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Koleksi

KELAS KATALOG	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSAMPLAR
000-Karya Umum	2.280	14.558
100-Filsafat	2.170	13.295
200-Agama	5.289	51.445
300-Ilmu Sosial	7.516	64.902
400-Ilmu Bahasa	982	8.976
500-Ilmu Murni	4.142	25.794
600-Ilmu Terapan	8.636	79.383
700-Kesenian	824	12.473
800-Kesusastraan	4.830	53.178
900-Sejarah, Geografi	1.205	10.732
REFERENSI	294	588
Koleksi Tentang Aceh	4.342	4.342
Jumlah	42.510	340.006

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai “Respon Pengunjung Terhadap Layanan Penyediaan Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh” dengan memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket yang dibagikan kepada pengguna yang ada di perpustakaan. Setelah penulis menyebarkan angket terhadap pengguna yang ada di

perpustakaan, selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut sesuai dengan proporsinya. Dari angket yang penulis sebarakan kepada 33 pengguna, mendapatkan jawaban sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	8	24,25%
2	TIDAK	25	75,75%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 24,25% respon pengguna terhadap bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sementara 75,75% pengguna menyatakan belum sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 4.3 Pustakawan cepat tanggap dalam membantu pengguna mencari bahan pustaka.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	17	51,51%
2	TIDAK	16	48,49%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 48,49% respon pengguna terhadap pustakawan belum cepat tanggap dalam membantu pengguna mencari

bahan pustaka. Disisi lain 51,51% pengguna menyatakan pustakawan cepat tanggap dalam membantu pengguna mencari bahan pustaka.

Tabel 4.4 Penataan buku dirak memudahkan pengguna menemukan buku.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	10	30,31%
2	TIDAK	23	69,69%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 30,31% pengguna menyatakan dalam penataan buku dirak sangat memudahkan pengguna untuk menemukan buku yang dibutuhkan. Sementara 69,69% pengguna menyatakan penataan buku dirak belum memudahkan dalam menemukan buku.

Tabel 4.5 Dalam pencarian bahan pustaka, hasil yang diperoleh sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna karena dibantu oleh pustakawan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	9	27,28%
2	TIDAK	24	72,72%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 72,72% respon pengguna dalam pencarian bahan pustaka, belum diperoleh secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, walaupun dibantu oleh pustakawan. Sementara 27,28% pengguna mendapatkan bahan pustaka yang tepat dan sesuai dalam pehariannya.

Tabel 4.6 Pustakawan bersikap ramah dalam melayani pengguna.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	10	30,30%
2	TIDAK	23	70,70%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 70,70% respon pengguna terhadap pustakawan belum bersikap ramah dan sopan kepada pengguna. Akibatnya pengguna kurang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Tabel 4.7 Fasilitas di setiap ruang baca lengkap dengan tersediaanya kursi dan meja yang nyaman.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	12	36,37%
2	TIDAK	21	63,63%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 63,63% respon pengguna terhadap fasilitas yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak lengkap, hal ini dikarenakan meja dan kursi yang ada disetiap ruang baca belum tersedia dengan lengkap.

Tabel 4.8 Pustakawan menguasai sumber informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	YA	14	42,42%
2	TIDAK	19	57,58%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 57,58% pengguna menyatakan pustakawan tidak menguasai sumber informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kersipan Aceh. Sementara, 42,42% pengguna menyatakan pustakawan menguasai sumber informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kersipan Aceh.

C. Pembahasan

Layanan penyediaan bahan pustaka adalah ukuran baik atau buruknya dalam membantu pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi, kesesuaian layanan yang memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dalam memberikan bimbingan atau menemukan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Namun berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kualitas layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh belum sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan hasil skor dari tabel 4.2 sampai dengan tabel 4.8 dinyatakan bahwa respon pengguna terhadap layanan penyediaan bahan pustaka 24,24% beranggapan baik, sedangkan sisanya beranggapan kurang baik.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat dipahami bahwa sebagian besar pengguna menyatakan layanan penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh masih dirasakan kurang maksimal dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang datang ke perpustakaan tersebut. Sebagian besar merasa tidak puas dan tidak terpenuhi keinginannya dalam menelusuri informasi, hanya sebagian kecil pengguna yang menyatakan puas terhadap bahan pustaka yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini berdampak negatif kepada pengguna atas layanan penyediaan bahan pustaka yang tidak memenuhi kebutuhannya. Seharusnya pihak perpustakaan lebih meningkatkan jumlah koleksi (bahan pustaka) dan kemampuan pustakawan dalam layanan penyediaan bahan pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang berjudul “Respon Pengguna Terhadap Layanan Penyediaan Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh” yang di jelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 76,76% layanan penyediaan bahan pustaka masih kurang memuaskan. Dan 24,24% layanan penyediaan bahan pustaka memuaskan. Hal ini terlihat dari koleksi (bahan pustaka) yang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh masih kurang, misalnya subjek atau judul yang disediakan banyak yang kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Pustakawan dalam membimbing pengguna ketika memanfaatkan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh di anggap masih kurang mampu dalam menggunakan bahan pustaka yang tersedia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh hendaknya lebih meningkatkan koleksi (bahan pustaka) dan kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan penyediaan bahan pustaka.

1. Untuk pustakawan kedepannya agar lebih cepat tanggap dalam membantu pengguna dalam mencari koleksi (bahan pustaka) dan kedepannya pustakawan harus lebih menguasai sumber-sumber informasi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.1986.Jakarta: Raja Grafindo.
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*.2001.Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*.2004.Yogyakarta: Andi.
- Brosur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh,tahun 2015.
- Darmono, *Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*.2007.Jakarta:Grasindo.
- _____, *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi*.2001.Dalam Buletin FKP2T, Th. VI, No. 1-2.
- _____, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*.2010. Jakarta:Grasindo.
- _____, *Manajemen Perpustakaan*.2001.Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.2005. Jakarta:Balai Pustaka.
- Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.2007.Jakarta: Diva Publisher.
- Husaini Husman dan Purnomo, Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*.2009. Jakarta:Bumi Aksara.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*.2003.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*.2008.x Malang:UIN Malang Press.
- Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*.1998.Jakarta:UI Press.
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*.1992 Jakarta:Kanisius
- Sudjana, *Metode Statistik*.1998.Bandung: Tersito.
- Sulistyo Basuki, *Pengadaan Bahan Pustaka*.2001.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*.2002.Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*.2000.Jakarta: Rineka Cipta.

_____, *Prosedur Penelitian*.2000.Jakarta:Rineka Cipta

_____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*.2006.Bandung:Alfabeta.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.1976.
Jakarta:Balai Pustaka.

Kuesioner (Angket) Penelitian

Saya Firnanda Safitri, mahasiswi Diploma III Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian tentang “Respon Pengguna Terhadap Layanan Penyediaan Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Untuk memperoleh hasil yang objektif, peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui kuesioner ini. Keakuratan hasil sangat bergantung pada keobjektifan data yang anda berikan. Data kuesioner ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan kertas karya utama (KKU) Diploma III Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikan jawaban terhadap pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* () pada salah satu alternative jawaban yang anda inginkan.
2. Setelah daftar pertanyaan selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

B. Daftar Pertanyaan Kuesioner

No	PERTANYAAN	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
		2	1
1	Bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.		
2	Pustakawan cepat tanggap dalam membantu pengguna mencari bahan pustaka.		
3	Penataan buku dirak memudahkan pengguna menemukan buku.		
4	Dalam pencarian bahan pustaka, hasil yang diperoleh sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna karena dibantu oleh pustakawan.		

5	Pustakawan bersikap ramah dalam melayani pengguna.		
6	Fasilitas disetiap ruang baca lengkap dengan tersediaanya kursi dan meja yang nyaman.		
7	Pustakawan menguasai sumber informasi sarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Firnanda Safitri
Tempat / Tanggal Lahir : Medang Ara, 01 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Lamteumen

2. Identitas Orang Tua

Ayah : Syafaruddin
Pekerjaan : Sopir
Ibu : Irawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Medang Ara

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Medang Ara, alumni 2007
SMP : SMPN 2 Karang Baru, alumni 2010
SMA : SMAN 1 Manyak Payed, alumni 2013
Universitas : UIN Ar-Raniry, alumni 2017